



Nama Madrasah : **MTsS Persis 165 Arjasari**
Nama Penyusun : **Irma Siti Nurmalia,S.Pd.I**
NIP/NUPTK : **2645763664300092**
Mata pelajaran : **SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**
Fase D, Kelas / Semester : **VIII (Delapan) / I (Ganjil) & II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
BAB 1 : DAULAH ABBASIYAH: MEMBANGUN PERADABAN ISLAM DENGAN CINTA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsS Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Irma Siti Nurmalia,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas / Fase / Semester	: VIII (Delapan) / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang masa Khulafaurasyidin dan Daulah Umayyah sebagai materi prasyarat.
- **Minat:** Sebagian besar peserta didik memiliki minat pada kisah-kisah kepahlawanan, kepemimpinan, dan perkembangan peradaban yang didasari oleh semangat cinta.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial ekonomi yang beragam, namun memiliki semangat yang sama untuk menumbuhkan cinta pada sejarah Islam.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik belajar melalui peta konsep, gambar, dan video sejarah yang menggambarkan kebesaran peradaban Islam.
 - **Auditori:** Peserta didik belajar melalui diskusi, cerita inspiratif dari guru, dan mendengarkan penjelasan yang penuh semangat cinta.
 - **Kinestetik:** Peserta didik belajar melalui kegiatan bermain peran (role playing) sebagai tokoh sejarah dan membuat proyek mading atau diorama.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Tanah Air.
- **Materi Inseri:**
 - Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan.
 - Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.
 - Ilmu sebagai alat transformasi sosial dan global.
 - Menjadi pembelajar sepanjang hayat sebagai wujud cinta pada ilmu.
 - Konsep cinta tanah air dalam Islam (Hubbul Wathan minal Iman).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami faktor-faktor pendukung dan penyebab runtuhnya sebuah kekuasaan, konsep kepemimpinan yang dilandasi cinta, serta proses pembangunan peradaban yang gemilang.
 - **Prosedural:** Menganalisis kronologi peristiwa sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, dan menyajikan kembali informasi sejarah.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini menanamkan pentingnya semangat persatuan, cinta pada ilmu pengetahuan, dan kepemimpinan

yang adil sebagai fondasi membangun bangsa dan negara yang maju dan beradab.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menuntut kemampuan analisis dan pemahaman terhadap dinamika politik, sosial, dan budaya yang kompleks, namun disajikan dengan pendekatan cinta yang memudahkan pemahaman.
- **Struktur Materi:** Materi disajikan secara kronologis, dimulai dari faktor-faktor runtuhnya Daulah Umayyah, proses berdirinya Daulah Abbasiyah yang penuh perjuangan dan cinta, hingga puncak kemajuan peradaban yang dibangun di atas fondasi cinta ilmu.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai cinta kepada Allah, Rasul, ilmu, dan tanah air. Menumbuhkan karakter gigih, sabar, produktif, inovatif, dan semangat kepemimpinan yang adil dan bijaksana.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati bahwa berdirinya Daulah Abbasiyah adalah bagian dari takdir Allah dan wujud cinta-Nya, serta meneladani akhlak mulia para pemimpin dan ulamanya.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami pentingnya persatuan, keadilan, dan kepemimpinan yang baik dalam membangun sebuah negara (cinta tanah air).
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis secara kritis faktor-faktor keberhasilan dan kemunduran sebuah peradaban untuk diambil pelajarannya.
- **Kreativitas:** Peserta didik terinspirasi untuk menghasilkan karya kreatif (tulisan, mading, drama) berdasarkan kisah sejarah Daulah Abbasiyah.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi dan menyelesaikan proyek pembelajaran dengan semangat cinta dan kebersamaan.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan sikap gigih dan sabar dalam belajar, meneladani semangat para tokoh Abbasiyah dalam mewujudkan cita-cita.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa kemajuan peradaban juga mencakup perhatian pada kesejahteraan masyarakat, seperti yang dicontohkan para khalifah.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis dan menceritakan kembali peristiwa sejarah dengan efektif dan penuh percaya diri.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen periode klasik, peserta didik mampu memahami perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Sosial:** Memahami dinamika masyarakat, konflik, dan integrasi sosial.
- **Ilmu Politik:** Mempelajari sistem pemerintahan, suksesi kepemimpinan, dan diplomasi.
- **Ekonomi:** Menganalisis perkembangan perdagangan, industri, dan pertanian.
- **Geografi:** Memahami letak strategis wilayah kekuasaan Daulah Abbasiyah.
- **Seni Budaya:** Mengapresiasi kemajuan arsitektur dan sastra.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Melalui model *Discovery Learning*, peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor pendukung terbentuknya Daulah Abbasiyah dengan menumbuhkan rasa cinta pada perjuangan para pendirinya (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Melalui diskusi dan analisis, peserta didik dapat menyimpulkan proses berdirinya Daulah Abbasiyah dan meneladani nilai-nilai kegigihan dan kesabaran para tokohnya sebagai wujud cinta pada cita-cita (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Melalui kajian literatur dan presentasi, peserta didik dapat mengidentifikasi kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah di bidang ilmu pengetahuan dan pemerintahan sebagai manifestasi cinta pada ilmu (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Melalui pembuatan proyek kreatif (misal: mading), peserta didik dapat menyajikan hasil analisis tentang kemajuan peradaban di bidang ekonomi dan seni budaya sebagai bentuk cinta pada keindahan dan kemajuan (2 JP).

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan minimal tiga faktor pendukung terbentuknya Daulah Abbasiyah.
2. Menceritakan kronologi proses berdirinya Daulah Abbasiyah.
3. Menyebutkan minimal tiga tokoh kunci dalam pendirian Daulah Abbasiyah.
4. Mengidentifikasi minimal tiga kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah.
5. Menjelaskan struktur administrasi pemerintahan Daulah Abbasiyah.
6. Memberikan contoh kemajuan di bidang ekonomi dan seni budaya pada masa Daulah Abbasiyah.
7. Menunjukkan sikap cinta pada sejarah Islam melalui partisipasi aktif dalam pembelajaran.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang penuh rasa ingin tahu dan cinta terhadap sejarah Islam.
- Mendorong budaya diskusi yang terbuka, kritis, dan saling menghargai.

- Membiasakan peserta didik untuk mengambil ibrah (pelajaran) dari setiap peristiwa sejarah untuk diterapkan dalam kehidupan.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah dan Pembangunan Peradaban Islam.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Project-Based Learning (PjBL).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk merenung dan menghayati setiap peristiwa sejarah, merasakan semangat cinta dan perjuangan para tokohnya, serta menyadari kebesaran Allah dalam mengatur perputaran sejarah.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik mengaitkan materi sejarah dengan kehidupan nyata, memahami relevansi nilai-nilai kepemimpinan, persatuan, dan cinta ilmu untuk membangun masa depan bangsa dan agamanya.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas secara menyenangkan melalui permainan peran, pembuatan mading, kuis interaktif, dan penggunaan media visual yang menarik, sehingga tumbuh rasa cinta untuk belajar sejarah.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab, ceramah interaktif, penugasan proyek, role playing, mind mapping.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks, gambar, video) dan tingkat kerumitan yang berbeda.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu atau kelompok, serta menggunakan metode yang sesuai dengan gaya belajar mereka (misal: membuat peta konsep, menulis narasi, atau bermain peran).
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai produk (misal: presentasi, poster, video singkat, atau tulisan esai).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan perpustakaan madrasah untuk menyediakan buku-buku referensi sejarah Islam.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang sejarawan atau tokoh masyarakat untuk berbagi wawasan tentang kepemimpinan dan pembangunan peradaban.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform edukasi online dan sumber-sumber digital terpercaya untuk memperkaya materi pembelajaran.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas menjadi lebih fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan diskusi. Memajang hasil karya peserta didik seperti peta konsep dan mading untuk menciptakan lingkungan yang kaya akan informasi dan cinta sejarah.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup belajar online (misal: WhatsApp Group atau Google Classroom) untuk berbagi materi tambahan, video, dan pengumuman.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya belajar yang positif, di mana setiap peserta didik merasa dihargai, berani berpendapat, dan memiliki semangat cinta untuk terus belajar dan berkarya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan proyektor untuk menampilkan video dokumenter, gambar, dan peta sejarah Daulah Abbasiyah.
- Mendorong peserta didik untuk mencari informasi tambahan dari sumber-sumber online yang kredibel.
- Menggunakan aplikasi kuis interaktif (seperti Kahoot! atau Quizziz) untuk evaluasi yang menyenangkan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Tanah Air

Pembahasan: Faktor-faktor Pendukung Terbentuknya Daulah Abbasiyah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar peserta didik dengan penuh kehangatan untuk menciptakan suasana belajar yang positif.
- **Mindful Moment:** Guru mengajak peserta didik untuk sejenak merenung (tadabbur) tentang kebesaran Allah yang mengatur jatuh bangunnya sebuah peradaban, menanamkan benih cinta pada hikmah di balik sejarah.
- **Apersepsi:** Guru mengaitkan materi sebelumnya (Daulah Umayyah) dengan materi yang akan dipelajari melalui pertanyaan pemantik, "Anak-anak, adakah yang tahu mengapa sebuah kekuasaan bisa berakhir dan digantikan yang baru? Ini semua adalah tentang perjuangan dan cinta pada sebuah cita-cita."
- **Motivasi:** Guru menampilkan gambar Masjid Agung Samarra atau kota Baghdad kuno dan menyampaikan, "Inilah bukti cinta para pemimpin pada peradaban. Hari ini kita akan belajar bagaimana sebuah peradaban besar lahir dari semangat cinta."
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati dengan Cinta (Meaningful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta mengamati gambar/video singkat tentang kondisi akhir Daulah Umayyah dan kemunculan gerakan Abbasiyah.
- **Menanya dengan Kritis:** Setiap kelompok didorong untuk merumuskan pertanyaan tentang faktor-faktor yang menyebabkan keruntuhan Umayyah dan mendukung berdirinya Abbasiyah.
- **Mengumpulkan Informasi (Joyful):** Peserta didik secara berkelompok membaca materi dari buku teks dan sumber lain yang disediakan guru untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mereka. Guru berkeliling memberikan bimbingan dengan penuh cinta.
- **Mengasosiasi/Menganalisis:** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan dan menganalisis faktor-faktor pendukung (internal dan eksternal) berdirinya Daulah Abbasiyah. Mereka diajak melihat bagaimana kekecewaan dan harapan akan keadilan menjadi energi cinta untuk perubahan.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memberikan tanggapan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok visual membuat peta konsep, kelompok auditori berdiskusi dan mencatat poin penting, kelompok kinestetik membuat sketsa timeline peristiwa.
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa berupa peta konsep, rangkuman poin-poin, atau presentasi singkat.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bersama peserta didik merefleksikan pelajaran hari ini, "Pelajaran cinta apa yang bisa kita ambil dari perjuangan Bani Abbas dalam mendirikan daulah?"
- **Rangkuman:** Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang faktor-faktor pendukung berdirinya Daulah Abbasiyah.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan berikutnya tentang proses berdirinya Daulah Abbasiyah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Proses Berdirinya Daulah Abbasiyah dan Para Pemimpinnya

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan mengecek kehadiran dengan sapaan yang ramah.
- **Mindful Moment:** Mengajak peserta didik bersyukur atas nikmat kesempatan belajar, sebagai wujud cinta pada ilmu.
- **Apersepsi:** Mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya tentang faktor pendukung.
- **Motivasi:** Guru bercerita singkat tentang sosok Abu Muslim Al-Khurasani sebagai tokoh kunci yang memiliki kecintaan luar biasa pada perjuangan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menyimak dengan Hati (Meaningful):** Guru menjelaskan secara kronologis proses berdirinya Daulah Abbasiyah, mulai dari gerakan propaganda hingga penaklukan kota-kota penting. Guru menekankan aspek kegigihan dan kesabaran sebagai buah dari cinta pada tujuan.
- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik kembali ke kelompoknya untuk mendiskusikan:
 1. Peran tokoh-tokoh kunci (Ali bin Abdullah, Muhammad bin Ali, Ibrahim bin Muhammad, Abul Abbas As-Saffah).
 2. Nilai-nilai perjuangan (kegigihan, kesabaran, strategi) yang bisa diteladani.
- **Bermain Peran (Joyful & Kinestetik):** Setiap kelompok diminta menampilkan drama singkat (role playing) yang menggambarkan salah satu adegan penting dalam proses berdirinya Daulah Abbasiyah (misal: musyawarah para tokoh, atau proklamasi Abul Abbas As-Saffah).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dapat memilih peran yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Guru menyediakan skrip sederhana sebagai panduan.
 - **Produk:** Penampilan drama singkat yang dinilai berdasarkan kreativitas dan pemahaman terhadap karakter tokoh.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diminta menuliskan satu kalimat tentang nilai keteladanan yang paling menginspirasi dari proses berdirinya Daulah Abbasiyah.
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan proses berdirinya Daulah Abbasiyah dan peran para tokohnya.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi kemajuan peradaban di bidang ilmu pengetahuan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Kemajuan Peradaban di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Pemerintahan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan apersepsi.
- **Mindful Moment:** Mengajak peserta didik merenungkan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu sebagai jalan cinta menuju surga.
- **Motivasi:** Guru menunjukkan gambar Baitul Hikmah dan berkata, "Ini adalah istana ilmu, dibangun karena kecintaan para khalifah pada pengetahuan. Mari kita selami isinya!"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kajian Literatur (Meaningful):** Peserta didik dalam kelompok melakukan kajian literatur (dari buku paket dan artikel yang disediakan) tentang:
 1. Gerakan penerjemahan dan peran Baitul Hikmah.
 2. Perkembangan ilmu-ilmu naqli (agama) dan aqli (umum).
 3. Struktur administrasi pemerintahan yang rapi sebagai bukti cinta pada keteraturan.
- **Membuat Peta Konsep (Joyful & Visual):** Setiap kelompok menuangkan hasil kajiannya dalam bentuk peta konsep (mind map) yang kreatif di kertas karton.
- **Galeri Berjalan (Gallery Walk):** Setiap kelompok memajang hasil peta konsepnya. Beberapa anggota kelompok tinggal untuk menjelaskan, sementara anggota lain berkeliling untuk melihat dan bertanya pada hasil kelompok lain. Ini adalah proses berbagi ilmu dengan penuh cinta.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih fokus kajian (ilmu pengetahuan atau pemerintahan).
 - **Produk:** Peta konsep yang dinilai berdasarkan kelengkapan informasi, kreativitas, dan kejelasan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana cara kita menunjukkan cinta pada ilmu di zaman sekarang, meneladani semangat Daulah Abbasiyah?"
- **Rangkuman:** Guru memberikan penguatan tentang pentingnya ilmu pengetahuan dalam membangun peradaban.
- **Tindak Lanjut:** Menyiapkan bahan untuk proyek mading tentang kemajuan ekonomi dan seni budaya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Tanah Air

Pembahasan: Kemajuan di Bidang Ekonomi, Seni Budaya, dan Arsitektur

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan apersepsi.
- **Mindful Moment:** Mengajak peserta didik mengapresiasi keindahan di sekitar mereka sebagai wujud cinta pada ciptaan Allah.
- **Motivasi:** Menampilkan gambar arsitektur megah peninggalan Daulah Abbasiyah (Istana, Masjid) dan bertanya, "Keindahan ini lahir dari perpaduan iman dan cinta seni. Siap untuk berkarya seperti mereka?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Proyek Mading Kelas (Project-Based & Joyful):** Peserta didik melanjutkan kerja

kelompoknya untuk membuat mading (majalah dinding) dengan tema "Kilau Peradaban Abbasiyah: Wujud Cinta pada Kemajuan".

- **Konten Mading:** Mading berisi informasi dan gambar tentang:
 1. Kemajuan sektor perdagangan, industri, dan pertanian.
 2. Kemegahan seni arsitektur (Baghdad, Samarra).
 3. Perkembangan seni sastra dan tokoh-tokohnya.
- **Proses Berkarya dengan Cinta:** Selama proses pembuatan mading, guru memfasilitasi, memberikan masukan, dan menanamkan nilai kerja sama, kreativitas, dan cinta pada hasil karya yang baik.
- **Presentasi Karya:** Setiap kelompok mempresentasikan madingnya di depan kelas, menjelaskan setiap bagian dengan bangga.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Pembagian tugas dalam kelompok disesuaikan dengan bakat (menggambar, menulis, mencari gambar, mendesain layout).
 - **Produk:** Mading kelas yang dinilai secara kelompok, mencakup aspek isi, kreativitas, dan kerja sama.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi dan pujian atas semua karya mading yang telah dibuat, menumbuhkan rasa bangga dan cinta pada kemampuan diri sendiri.
- **Refleksi Akhir Bab:** Refleksi menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari di Bab 1.
- **Informasi Asesmen Sumatif:** Guru menginformasikan tentang penilaian akhir bab pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - **Kognitif:** Pre-test singkat berupa 5 pertanyaan pilihan ganda tentang masa akhir Daulah Umayyah dan tokoh-tokoh awal Bani Abbas.
 - **Non-Kognitif:** Wawancara singkat atau angket untuk mengetahui minat dan gaya belajar peserta didik terkait pelajaran sejarah.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - **Penilaian Sikap:** Observasi keaktifan dalam diskusi, kerja sama kelompok, dan semangat meneladani nilai-nilai cinta yang diajarkan (menggunakan jurnal sikap).
 - **Penilaian Pengetahuan:** Keakuratan jawaban saat diskusi dan tanya jawab, serta kelengkapan isi peta konsep.
 - **Penilaian Keterampilan:** Penilaian unjuk kerja saat bermain peran (role playing) dan penilaian produk berupa mading kelas.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - Tes tulis berupa soal esai (mengacu pada Uji Kompetensi di buku) untuk mengukur pemahaman komprehensif peserta didik terhadap seluruh materi Bab 1. Contoh soal:
 1. Jelaskan bagaimana semangat cinta pada keadilan menjadi faktor utama berdirinya Daulah Abbasiyah!
 2. Bandingkan peran Khalifah Abu Ja'far Al-Mansur dan Harun Ar-Rasyid dalam membangun peradaban Islam yang dilandasi cinta pada ilmu!
 3. Sebagai seorang pelajar, keteladanan cinta apa yang dapat kamu ambil dari kemajuan peradaban masa Daulah Abbasiyah untuk membangun Indonesia?

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Arjasari, 30 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran



Budi Rahayudi, S.Pd.I
NIP.

Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NIP.